

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis upaya diplomasi religius Maroko yang dilakukan ke negara-negara Afrika Barat melalui *The Mohammed Intitutes for the Training of Imams, Morchidins and Morchidates*. Penelitian ini menggunakan konsep *Faith-based Diplomacy* untuk menjelaskan bahwa Institut Pelatihan Imam, *morchidins* dan *morchidates* Mohammed VI ini memang merupakan alat diplomasi religius Maroko dilihat dari poin-poin konsep *faith-based diplomacy* itu sendiri. Kemudian untuk analisis upaya dalam penelitian ini dilihat dari misi Institut Pelatihan Imam, *Morchidins*, dan *Morchidates* Mohammed VI yang dikaitkan dengan tujuan yang dicari oleh aktor-aktor *faith-based diplomacy* sebagai kerangka pemikiran. Upaya-upaya yang ditemukan yaitu dalam kurikulum pembelajaran di Institut ini yang dibagi kedalam tiga jenis yaitu pertama, *basic training of Imams, Morchidins and Morchidates*, kedua, *organization studies, conferences and courses*, dan terakhir *the establishment of partnership and cooperation*.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam diplomasi keagamaan Maroko melalui institut ini dapat dikaitkan dengan tujuan yang dicari dari *faith-based diplomacy* diantaranya ; persatuan dalam perbedaan (*unity in diversity*), *inclusion of all parties*, *peaceful resolution of conflict* dan *sosial justice*. Hal-hal diatas akan diwujudkan dengan upaya-upaya diplomasi religius Maroko ke Afrika Barat melalui *The Mohammed Intitutes for the Training*

of Imams, Morchidins and Morchidates dilakukan melalui aktifitas-aktifitas yang dilakukan di institut. Pertama yaitu *basic training of Imams, Morchidins and Morchidates* yang didalamnya terbagi dalam kelas pelajaran teoritis, praktik serta konferensi-konferensi dengan tema-tema yang mana sebagian besar merujuk pada tujuan awal yang membuat Institut pelatihan Imam Mohammed VI ini menarik bagi negara-negara luar terutama Afrika Barat yaitu *Counter-terrorism* dengan Islam yang Moderat.

Kedua, studi organisasi, konferensi serta kursus-kursus yang dikhususkan bagi Imam-imam dari luar Maroko yang dikelompokkan berdasarkan daerah asal mereka untuk diberikan pelatihan tambahan yang disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan di negara masing-masing. Konferensi-konferensi yang diadakan juga mengangkat tema salafisme, terorisme dan radikalisme, konsep dari Bid'a, dan konsep dari Itjihad yang menjadi tiang pokok dalam penyebaran nilai-nilai Islam Moderat di Institut ini.

Terakhir, upaya diplomasi religius Maroko melalui Institut pelatihan Imam Mohammed VI ini yaitu dengan cara membangun kemitraan serta kerjasama dengan institusi dan badan nasional maupun internasional. Dengan terjalinnya banyak hubungan kerjasama seiring menciptakan citra yang baik bagi Institut yang tentunya berdampak positif bagi Maroko sebagai tuan rumah sehingga kerjasama dimasa depan dengan negara-negara luar terutama Afrika Barat akan semakin mudah dalam rangka mencapai kepentingan-kepentingan Maroko disana. Pengakuan terhadap Institut ini diharapkan akan membawa nama Maroko sebagai pelopor garis terdepan dalam mempromosikan Islam Moderat ke Afrika.

Keberhasilan diplomasi religius Maroko dalam mempromosikan Islam moderat untuk *counter-terrorism* kawasan tampak dari data index global terorisme dari tahun 2015 sampai 2019, jumlah insiden teror rata-rata menurun setiap tahunnya bahkan di Nigeria yang notabene menduduki peringkat ketiga terorisme terbanyak didunia. Negara-negara Afrika Barat seperti Senegal, Nigeria, Pantai Gading, Guinea, Ghana, Chad, Guinea Bissau, dan Niger sebagian besar berkontribusi dalam *counter-terrorism* melalui pelatihan Imam, Mochidins, dan Mochidates di Maroko.

Kesimpulannya, *The Mohammed VI Institute for the Training of Imam, Mochidins and Mochidates* merupakan alat diplomasi religius Maroko dengan menggunakan slogan '*counter-terrorism and extremism*' yang didalamnya dapat ditemukan upaya-upaya melalui penanaman nilai-nilai (*values*) Islam moderat lewat materi-materi pembelajaran yang diajarkan, sebagaimana diplomasi *track-two* lainnya. Melalui pelatihan Imam ini terlihat berkurangnya rata-rata angka kasus teror yang terjadi di Maroko dan negara-negara Afrika Barat.

